

**MISI PERTUMBUHAN GEREJA
UAS**

NAMA MAHASISWA : HENDY SIMANJUNTAK
NIM : 1901006
DOSEN PENGAMPU : JHONTA FRESLY L.S. M.TH
MATA KULIAH : MISI PERTUMBUHAN GEREJA



**PROGRAM STUDI S1 TEOLOGI
STT PELITA KEBENARAN
MEDAN**

1. Faktor pertumbuhan gereja

a. Kuasa Roh Kudus (Kis 2:4)

Sejatinya manusia itu lemah dan penakut namun dengan kuasa Roh Kudus maka setiap umat bisa melakukan hal hal besar.

c. Banyaknya mukjizat yang terjadi (Kis 2:43, kis 5:12-16)

dengan banyaknya mukjizat yang terjadi pada masa itu maka membuat orang banyak datang kepada Tuhan sebab, apa yang terjadi membuat mereka takjub.

d. Kehidupan jemaat yang sehat, taat, dan suka berbagi (Kis 4:32-37)

pada masa kekristenan yang pertama maka bisa kita lihat bagaimana kehidupan mereka yang begitu luara biasa saling tolong menolong dan bersehati.

e. Para rasul yang militan (Kis 5:41-42)

pertumbuhan gereja tidak lepas juga dari peranan para rasul yang begitu militan dalam memberitakan injil keselamatan. Tidak ada yang Namanya takut mereka mempertaruhkan nyawanya untuk injil.

f. Kesaksian paulus setelah bertobat dan militannya melayani Tuhan (Kis 9, Kis 21:27-Kis 28).

pertobatan yang dialami Paulus menjadi penarik banyak jemaat sebab kalau pertamanya saulus dengan keras membantai para jemaat namun, setelah ia bertobat ia begitu luar biasanya dalam menyampaikan injil keselamatan tersebut.

PENYEBAB TIDAK BERTUMBUHNYA GEREJA.

- a. Sindrom penyakit korintus, dalam 1 korintus 3:1-6 dikatakan bahwa hal hal yang menyangkut individualisme yang menyangkut dan melahirkan iri hati, kecemburuan dan perkelahian.
- b. Sindrom Galatia, Galatia 3:1-29 mengatakan bahwa peraturan yang secara tradisi. Jemaat Galatia mengenal keselamatann oleh iman, oleh anugrah tetapi merasa bahwa injil saja tidaklah pas iman perlu dimantu oleh amal baik kita dan torat.

2. Bisakah tubuh Kristus Sakit?

Tentu saja bisa, Yesus itu adalah 100% Tuhan dan 100% manusia. Ketika Yesus sebagai manusia maka Dia bisa merasakan rasa sakit seperti layaknya manusia biasanya. Ketika Yesus disalibkan dia pasti begitu merasakan rasa yang sangat sakit sebab, berat hukuman yang dijalani oleh Yesus, ketika ia disesah dan dipaku itu pasti menyakitkan bagi Yesus.

Yesaya 53:3-5 3. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. 4. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah,

dipukul dan ditindas Allah. 5. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Ayat lain adalah Kis 8:32-33.

3. Gereja yang sehat

a. Gereja Yang Bertekun Dalam Pengajaran Alkitab (Kis 2:42).

sebagai jemaat Kristen kita tahu bahwa inti dari segala pengajaran kita adalah alkitab itu sendiri. segala sesuatu ditentukan berdasarkan apa yang tertulis didalam Alkitab.

b. Gereja Yang Hangat Dalam Kasih Kristus (kis 2:45-47).

sebagaimana kita ketahui bahwa Allah itu adalah kasih maka dari itu kasih adalah kunci dasar yang harus gereja miliki sebagai suatu hal untuk mencapai kata bertumbuh.

c. Melaksanakan Amanat agung (Mat 28:19-20)

dalam pelayanan kita saat ini segala sesuatunya itu adalah berdasarkan amanat yang diberikan oleh Yesus kepada para rasul dan itu juga yang menjadi pekerjaan bagi setiap gereja. Bahwa mereka hadir adalah untuk menggenapi amanat Yesus.

d. Percaya kepada Yesus (Roma 10:9-11)

sebagai orang percaya maka yang terlebih pertama kita lakukan adalah lahir baru. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagai seorang umat maka kepercayaan kita itu kepada Tuhan kita sangatlah vital.

e. Menerima Roh Kudus (Kis 1:8)

setelah kita percaya bahwa Yesus adalah Tuhan maka hal berikutnya yang kita lakukan meminta Roh Kudus agar tercurah bagi kita untuk menuntun setiap Langkah kita.

4. Misi Gereja

Misi dalam gereja adalah dengan menerapkan Amanat agung (Mat 28:19-20) menjadi landasan terdepan untuk bermisi, sebab hal ini Yesus yang katakan sendiri, dalam bermisi Kita diharapkan bukan hanya dapat mengkristenkan seseorang karena, bukan misi bukan berkata apa agamamu, kamu harus kristen baru selamat namun, bermisi itu lebih jauh lagi, kita diharapkan mampu untuk mengkristuskan orang tersebut. Sebab hanya didalam Yesuslah ada keselamatan, dan tidak ada nama lain dibawah kolong langit ini lebih berkuasa dari Dia. Amanat agung bukan hanyab diberikan sebagai tugas para pengerja-pengerja gereja, namun ini adalah tugas misi untuk seluruh anggota jemaat gereja tersebut. Misi yang baik itu adalah yang menjalankan sesuai dengan amanat agung dengan tidak menambahi dan menguranginya.